

BRI Mawar Konsumer 10 Kelas A



Laporan Kinerja Bulanan - Maret 2024

Reksa Dana Saham

Tanggal Efektif	09-Feb-11
Nomor Surat Pernyataan Efektif	S-1196/BL/2011
Tanggal Peluncuran	16-Feb-11
Mata Uang	Rupiah
Nilai Aktiva Bersih / unit	Rp. 1.658,74
Jumlah Dana Kelolaan	Rp. 256,168 Miliar
Kebijakan Investasi	
Efek bersifat Ekuitas	80 - 100%
Instrumen Pasar Uang	0 - 20%
Minimum Pembelian	Rp 10,000,-
Jumlah Unit Yang Ditawarkan	Maks. 5,000,000,000 UP
Periode Penilaian	Harian
Biaya Pembelian	Maks. 3%
Biaya Penjualan	≤ 2 tahun = Maks. 2% > 2 tahun = Tidak ada
Biaya Pengalihan	0,25%
Biaya Manajemen	Maks. 3% per tahun
Biaya Bank Kustodian	Maks. 0,20% per tahun
Bank Kustodian	Citibank N.A
Kode ISIN	IDN000112208
Risiko	<ul style="list-style-type: none"> • Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan • Risiko kredit • Risiko perubahan kondisi politik dan ekonomi • Risiko likuiditas • Risiko nilai tukar • Risiko perubahan peraturan dan perpajakan • Risiko pembubaran dan likuidasi
Rekening Reksa Dana	Bank: Citibank N.A Atas nama: RD BRI MAWAR KONSUMER 10 Kelas A Nomor Rekening: 0-810116-005
Klarifikasi Risiko	Rendah Sedang Tinggi

Profil Perusahaan

PT BRI Manajemen Investasi (BRI-MI) -- sebelumnya bernama PT Danareksa Investment Management, merupakan anak perusahaan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. dan PT Danareksa (Persero). Didirikan pada tahun 1992 sebagai pelopor Reksa Dana pertama di Indonesia, BRI-MI secara konsisten berhasil membangun reputasi jangka panjang yang baik di Industri Manajer Investasi yang mengelola portofolio efek, baik dalam bentuk Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana maupun Investasi Alternatif. PT BRI Manajemen Investasi telah memperoleh izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor KEP-27/PM-MI/1992 tanggal 9 Oktober 1992.

Tujuan Investasi

Reksa Dana BRI Mawar Konsumer 10 bertujuan untuk memberikan hasil investasi dan pendapatan yang maksimal dalam jangka panjang.

Alokasi Aset

Efek Ekuitas	95,72%
Pasar Uang + Kas	4,28%

10 Efek Terbesar*

AMRT	3%
ASII	4%
BBCA	10%
BBNI	5%
BBRI	9%
BMRI	10%
BRIS	3%
JSMR	3%
MYOR	3%
TLKM	5%

* Informasi detail terdapat pada lampiran hal. 2

Alokasi Sektor

Financials	40%
Consumer Non-Cyclicals	12%
Infrastructures	12%
Energy	9%
Basic Materials	7%
Industrials	5%
Consumer Cyclical	5%
Healthcare	2%
Properties & Real Estate	2%
Time Deposit	1%
Technology	1%

Kinerja

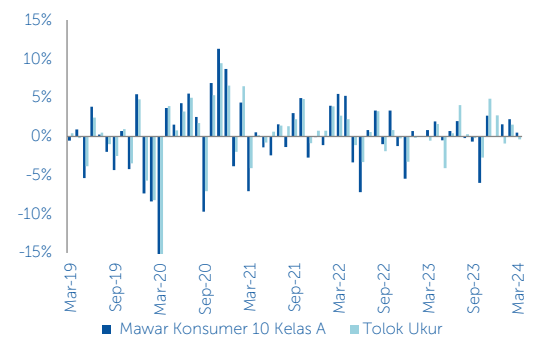
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
Mawar Konsumer 10 Kelas A	0,52%	4,35%	0,81%	4,35%	4,06%	9,67%	-11,93%	65,87%
Tolok Ukur*	-0,37%	0,22%	5,03%	0,22%	7,11%	21,77%	12,68%	113,32%

*Tolok Ukur : 100% IHSG

Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulanan *)



*) kinerja di atas adalah kinerja bulanan dalam 5 tahun terakhir

Ulasan Manajer Investasi

Selama Q1 2024, IHSG melemah sebesar -0,21% QoQ. Salah satu penyebab pelemahan IHSG selama kuartal I disebabkan adanya aktivitas pemilu di bulan Februari sehingga kondisi ketidakpastian mengalami peningkatan. Selain itu, nilai tukar rupiah atas dollar juga mengalami pelemahan sebesar 2,88% selama kuartal ini yang diakibatkan faktor musiman atas dimulainya pembayaran dividen emiten-emiten perbankan tren surplus neraca perdagangan yang cenderung mengalami penurunan sehingga ekspektasi defisit neraca transaksi berjalan yang akan mengalami peningkatan di masa mendatang. Untuk kuartal II kami melihat tren nilai tukar rupiah atas dollar masih cenderung mengalami pelemahan karena faktor musiman pembayaran dividen emiten non perbankan masih terus berlanjut. Tapi kuartal II memasuki periode puasa dan lebaran yang akan menguntungkan beberapa kinerja emiten seperti sektor konsumsi dan komunikasi. Tren pertumbuhan kredit juga masih cukup kuat karena adanya ekspektasi peningkatan permintaan kredit dari sektor korporat dan komersial. Harapannya kondisi ini dapat meminimalisir sentimen negatif atas pelemahan nilai tukar rupiah atas dollar serta tren neraca perdagangan yang masih cenderung akan menurun.

Detail Top 10 Portofolio

No	Kode	Nama	Jenis	%
1	AMRT	SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk	EFEK EKUITAS	2,86%
2	ASII	ASTRA INTERNATIONAL Tbk	EFEK EKUITAS	3,92%
3	BBCA	BANK CENTRAL ASIA Tbk	EFEK EKUITAS	9,94%
4	BBNI	BANK NEGARA INDONESIA Tbk	EFEK EKUITAS	4,50%
5	BBRI	BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk	EFEK EKUITAS	9,28%
6	BMRI	BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk	EFEK EKUITAS	9,82%
7	BRIS	BANK SYARIAH INDONESIA Tbk	EFEK EKUITAS	3,06%
8	JSMR	JASA MARGA (PERSERO) Tbk	EFEK EKUITAS	2,59%
9	MYOR	MAYORA INDAH Tbk	EFEK EKUITAS	3,42%
10	TLKM	TELKOM INDONESIA (PERSERO) Tbk	EFEK EKUITAS	5,15%

Profile Bank Kustodian

Citibank, N.A. didirikan pada tahun 1812 dengan nama "the National City Bank of New York" di New York, Amerika Serikat. Pada tahun 1976, berganti nama menjadi Citibank, N.A. Citibank, N.A. telah beroperasi di Indonesia sejak tahun 1968, berdasarkan izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor D.15.6.3.22 tanggal 14 Juni 1968 dan mendapatkan izin dari OJK untuk menyediakan jasa Penitipan Harta/Bank Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Number Kep-91/PM/1991 tanggal 19 October 1991. Citibank N.A. terdaftar dan diawasi oleh OJK.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT. BRI Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT BRI Manajemen Investasi Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Informasi Lebih Lanjut

Untuk informasi menyeluruh dan dokumen prospektus, kunjungi laman <https://www.bri-mi.co.id> lalu pilih produk Reksa Dana

Sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, konfirmasi transaksi pembelian Unit Penyertaan, pengalihan investasi dan penjualan kembali Unit Penyertaan baik yang dikirimkan melalui media elektronik maupun berbentuk surat, merupakan bukti kepemilikan Unit Penyertaan yang sah yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian kepada Pemegang Unit Penyertaan. Pemegang Unit Penyertaan yang memiliki fasilitas AKSES dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>